

---

## **PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020)**

**Kinanti Indah Rachmadhita<sup>1</sup>, Yeni Oktaviani<sup>2</sup> (\*)**

<sup>1-2</sup>*Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta*

---

### ***Abstract***

*This study aims to examine the effect of IOS, GCG and Financial Leverage on firm value with a quantitative approach to 26 LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The sampling method used purposive sampling with predetermined criteria. The data analysis method used was panel data regression analysis with the help of the EViews 9 application. The results showed that IOS had no significant effect on firm value with tcount of 0.389740 with a probability value of 0.6974 > 0.05. GCG as proxy using Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners and Audit Committee has no effect on firm value with tcount less than ttable value > 1.97928 with significant value < 0.05. Simultaneously, IOS, GCG and Financial Leverage have no effect on firm value with Fcount 0.213503 < Ftable 2.29 and with a probability value of 0.971933 > 0.05.*

---

**Kata Kunci:** Investment Opportunity Set, Good Corporate Governance, Financial Leverage, Firm Value

### ***Informasi Artikel:***

Dikirim: 03 Juli 2021

Ditelaah: 9 Juli 2021

Diterima: 17 Juli 2021

Publikasi daring [online]: 31

Desember 2021

Juni-Desember 2021, Vol 10 (2): hlm 161-173

©2021 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.

All rights reserved.

## PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai tujuan yakni untuk mencari profit sebanyak-banyaknya. Adapun, tujuan perusahaan dimana sudah *go public* ialah memaksimalkan nilai perusahaan untuk para pemegang saham. Nilai perusahaan ialah indikator penting dalam perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan akan menambah harga pasar saham hingga pemegang saham akan mencapai tingkat kemakmuran. Manfaat nilai perusahaan untuk seorang manajer ialah menjadi tolak ukur sebagai kinerja perusahaan. Sedangkan untuk investor ialah agar menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pandemi Covid-19 juga membawa dampak yang positif bagi investasi. Pasalnya, investor sekarang sudah merasakan pentingnya berinvestasi dengan tujuan untuk mempersiapkan masa depan dan investor baru sudah berkembang pesat. Kanselir Jerman, Angela Merkel melihat adanya peluang untuk berinvestasi di Indonesia yang di sampaikan saat pertemuan bilateral dengan Presiden Joko Widodo. Beliau juga menyebutkan jika Indonesia sebagai mitra penting Jerman. Presiden Jokowi mengatakan jika pentingnya investasi sebagai salah satu upaya dalam pemulihan ekonomi.republika.co.id. Hal ini IOS menjadi salah satu komponen yang berdampak pada nilai perusahaan.

IOS atau set kesempatan investasi pertama kali diperkenalkan oleh Myers (1977). Menurut Myers (1977), IOS memberikan arahan dimana lebih mendalam tentang nilai perusahaan sebagai tujuan utama terkait pada kewajiban perusahaan di masa depan. Menurut Smith dan Watts (1995), Kallapur dan Trombley (1999), membuat proksi IOS menjadi tiga klasifikasi yakni proksi menurut penetapan harga IOS, proksi berbasis investasi IOS dan proksi berbasis varian IOS. Dalam penelitian formula yang digunakan ialah MVBVA.

Dalam Hukum Perusahaan Indonesia (Sadi 2016), *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG) mengatakan jika GCG sebagai *system* dan prosedur dimana diterapkan saat menjalankan perusahaan sesuai dengan tujuan utama yakni menambah nilai *shareholder* pada jangka panjang serta tetap melihat kepentingan pihak lainnya.

Dalam proses manajerial, tata kelola perusahaan dibangun dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG. Melalui prinsip-prinsip tersebut diharapkan bisa mencapai dan membangun kinerja perusahaan, hingga para *stakeholders* merasakan manfaat yang diberikan perusahaan. Prinsip-prinsip GCG yakni tanggungjawab (*Responsibility*), akuntabilitas (*Accountability*), kewajaran (*Fairness*), dan transparansi (*Transparency*). Tercapainya tata kelola perusahaan yang baik tidak terlupakan dari sumber daya manusia yang mewujudkannya, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit.

Pemerintah Indonesia membuat program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Menkeu, Sri Mulyana pada saat rapat paripurna. Tujuan program PEN ialah untuk menambah kemampuan ekonomi pelaku usaha, melindungi, dan mempertahankan untuk menjalankan usahanya dalam masa pandemi Covid-19. Program PEN untuk penanganan dunia usaha mendukung bagi UMKM, BUMN, dan Korporasi.www.djkn.kemenkeu.go.id.

*Leverage* ialah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan ketika memakai aktiva atau dana perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan hingga menambah *return* atau keuntungan. Kebijakan *leverage* timbul setelah perusahaan dalam membiayai operasionalnya dengan biaya tetap (beban tetap). Proksi dimana dipakai ialah DER yakni *Debt to Equity Ratio*. DER digunakan untuk melakukan pengukuran investasi yang terdapat di perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan informasi yang didapat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Good Corporate Governance*, dan *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Untuk menganalisis pengaruh IOS pada Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 periode 2016-2020; 2) Untuk menganalisis pengaruh GCG pada Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 periode 2016-2020; 3) Untuk menganalisis pengaruh *Financial Leverage* pada Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 periode 2016-2020; 4) Untuk menganalisis pengaruh IOS, GCG dan *Financial Leverage* pada Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 Periode 2016-2020.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan penjelasan penelitian asosiatif kuantitatif. Dengan memakai data sekunder tipe data panel yang berisi data laporan keuangan perusahaan LQ45 periode 2016-2020 yang diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan menggunakan teknik *pooling data* (*time series cross section*) dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 1. Hasil Model Regresi

Dependen Variabel: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/03/21 Time: 13:34				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 26				
Total panel (balanced) observations: 130				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	12.97281	3.617210	3.586414	0.0005
X1	2.27E-09	2.71E-09	0.837143	0.4041
X2	-1.146851	0.769538	-1.490312	0.1387
X201	-0.000153	0.001742	-0.088022	0.9300

pengaruh *investment opportunity set*, *good corporate governance* dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan (studi empiris perusahaan lq45 yang terdaftar di bei periode 2016-2020)  
(Kinanti Indah Rachmadhita, Yeni Oktaviani)

**Tabel 1. lanjutan**

X202	-0.641456	0.530915	-1.208208	0.2293
X203	-1.283174	0.863519	-1.485983	0.1398
X3	0.319587	0.400379	0.798213	0.4263
R-squared	0.052802	Mean dependen var		4.499077
Adjusted R-squared	0.006597	S.D. dependen var		10.22361
S.E. of regression	10.18983	Akaike info criterion		7.533000
Sum squared resid	12771.41	Schwarz criterion		7.687405
Log likelihood	-482.6450	Hannan-Quinn criter.		7.595740
F-statistik	1.142782	Durbin-Watson stat		0.344290
Prob(F-statistik)	0.341690			

Sumber: analisis data, 2020

**Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel *Common Effect***

Dependen Variabel: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 08/03/21 Time: 13:37				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 26				
Total panel (balanced) observations: 130				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	4.745733	0.433028	10.95942	0.0000
X1	2.16E-09	4.46E-10	4.851469	0.0000
X2	-0.565462	0.227956	-2.480577	0.0148
X201	-3.41E-05	5.77E-05	-0.590441	0.5563
X202	0.015039	0.072785	0.206628	0.8367
X203	-0.058647	0.095929	-0.611361	0.5424
X3	-0.067129	0.078807	-0.851814	0.3964
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistiks				
R-squared	0.877429	Mean dependen var		13.76242
Adjusted R-squared	0.838656	S.D. dependen var		8.997803
S.E. of regression	3.365402	Sum squared resid		1109.941
F-statistik	22.63018	Durbin-Watson stat		1.839581
Prob(F-statistik)	0.000000			
Unweighted Statistiks				
R-squared	0.894359	Mean dependen var		4.499077
Sum squared resid	1424.396	Durbin-Watson stat		3.000002

Sumber: analisis data, 2020

**Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect***

Dependen Variabel: Y	
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)	
Date: 08/03/21 Time: 13:38	
Sample: 2016 2020	
Periods included: 5	
Cross-sections included: 26	

Total panel (balanced) observations: 130				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	7.160428	3.694345	1.938213	0.0549
X1	1.31E-09	3.35E-09	0.389740	0.6974
X2	-0.706321	1.504658	-0.469423	0.6396
X201	-7.14E-05	0.000746	-0.095671	0.9239
X202	-0.337243	0.476914	-0.707137	0.4808
X203	-0.092993	0.652147	-0.142596	0.8868
X3	-0.042722	0.526372	-0.081163	0.9354
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			10.69684	0.8878
Idiosyncratic random			3.802164	0.1122
Weighted Statistiks				
R-squared	0.010307	Mean dependen var	0.706309	
Adjusted R-squared	-0.037970	S.D. dependen var	3.658945	
S.E. of regression	3.727764	Sum squared resid	1709.235	
F-statistik	0.213503	Durbin-Watson stat	2.491076	
Prob(F-statistik)	0.971933			
Unweighted Statistiks				
R-squared	0.024359	Mean dependen var	4.499077	
Sum squared resid	13154.93	Durbin-Watson stat	0.323669	

Sumber: analisis data, 2020

Setelah uji regresi dengan ketiga metode estimasi dilakukan, jadi langkah berikutnya ialah menentukan dari metode estimasi mana dimana lebih tepat apakah *Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*. Untuk mengetahui diantara tiga metode tersebut jadi dilakukan Uji *Chow*, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.

**Tabel 4. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistik	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.417625	(25,98)	0.0000
Cross-section Chi-square	285.851359	25	0.0000

Sumber: analisis data, 2020

Probabilitas dari *chi-square* menunjukkan  $0,0000 \leq 0,05$ , jadi metode estimasi dimana dipakai ialah metode *Fixed Effect*. Karena dalam pengujian uji *Chow* dimana terpilih memakai metode *Fixed Effect*, jadi selanjutnya melakukan

pengaruh *investment opportunity set*, *good corporate governance* dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan (studi empiris perusahaan lq45 yang terdaftar di bei periode 2016-2020)  
(Kinanti Indah Rachmadhita, Yeni Oktaviani)

pengujian uji Hausman untuk mengetahui metode mana dimana dipakai metode *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

**Tabel 5. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistik	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.233426	6	0.9752

Sumber: analisis data, 2020

Hasil uji Hausman di atas nilai probabilitas *chi-square* menunjukkan 0,9752 jadi metode estimasi dimana dipakai ialah *Random Effect*. Oleh sebab itu, peneliti melakukan uji berikutnya yakni uji Lagrange Multiplier untuk mengetahui metode estimasi dimana dipakai, *Common Effect* atau *Random Effect*.

**Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	187.3855 (0.0000)	1.719376 (0.1898)	189.1049 (0.0000)

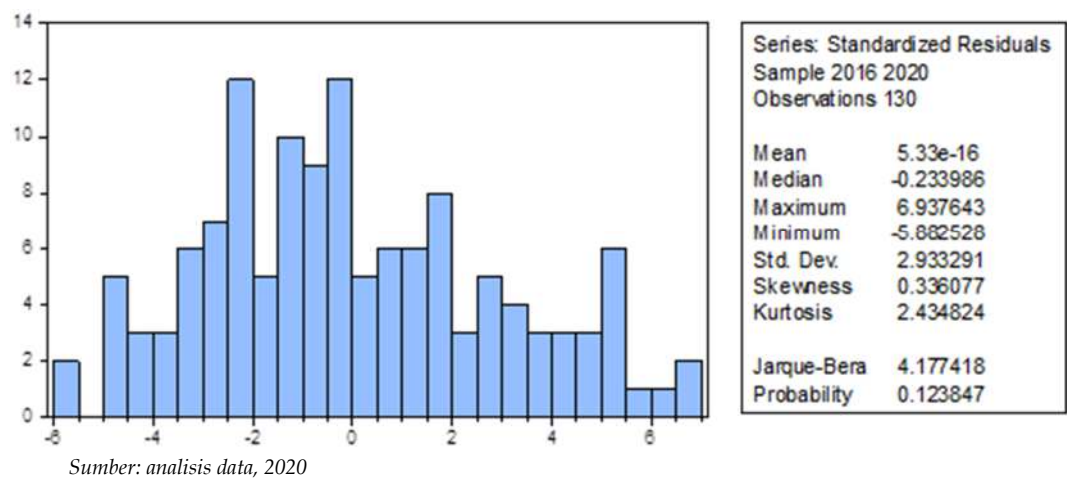
Sumber: analisis data, 2020

Hipotesis uji Lagrange Multiplier ialah jika nilai *p-value*  $\geq \alpha$  0,05 jadi metode estimasi dimana dipakai ialah *Common Effect*, namun jika nilai *p-value*  $\leq \alpha$  0,05 jadi metode estimasi dimana dipakai ialah *Random Effect*. Menurut hasil uji Lagrange Multiplier diatas nilai p-value 0,0000 < 0,05 jadi metode estimasi dimana terbaik ialah *Random Effect*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apabila data harus berdistribusi normal. Hipotesis dari uji normalitas yaitu probabilitas < *alpha* (0,05), data tidak berdistribusi normal sedangkan probabilitas > *alpha* (0,05), data berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dengan metode Jarque-Bera menunjukkan hasil nilai probabilitas Jarque-Bera  $0,123847 \geq 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan metode *Variance Inflation Factors* (VIF) agar menghasilkan simpulan dimana lebih percaya dan lebih cermat untuk membuktikan ada atau tidak multikolinearitas dalam sebuah model regresi jika dibandingkan dengan korelasi biasa. Hipotesis metode VIF adalah jika nilai  $VIF < 10$ , tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai  $VIF > 10$ , terjadi multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas Metode VIF

Variance Inflation Factors			
Date: 08/25/21 Time: 12:58			
Sample: 1 130			
Included observations: 130			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	13.08421	16.38162	NA
X1	7.35E-18	1.647416	1.531631
X2	0.592188	1.148762	1.049944
X201	3.03E-06	1.068783	1.025295
X202	0.281871	14.97682	1.444725
X203	0.745665	16.06483	1.865014
X3	0.160303	2.329928	1.412577

Sumber: analisis data, 2020

Hasil uji diatas menunjukkan nilai centered VIF  $X1 = 1,531631$ ,  $X2 = 1,049944$ ,  $X201 = 1,025295$ ,  $X202 = 1,444725$ ,  $X203 = 1,865014$ ,  $X3 = 1,412577 < 10$ , jadi bisa dinyatakan jika tidak terjadi masalah multikolinearitas.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas metode Breusch-Pagan-Godfrey dengan kriteria uji yaitu jika nilai prob. *Chi-Square* < 0,05, terjadi masalah hetero dan jika nilai prob. *Chi-Square* > 0,05, tidak terjadi masalah hetero.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode BPG

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistik	0.608069	Prob. F(6,123)	0.7235
Obs*R-squared	3.744963	Prob. Chi-Square(6)	0.7111
Scaled explained SS	52.52946	Prob. Chi-Square(6)	0.0000

Sumber: analisis data, 2020

Nilai Prob. *Chi-Square* (6) pada *Obs\*R-Squared* yakni 0,7111. Oleh karena nilai *p-value* 0,7111 > 0,05, jadi  $H_0$  diterima, dimana berarti tak ada gejala heteroskedastisitas.

2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memakai metode uji Durbin-Watson (D-W Test), ialah untuk menguji ada atau tidaknya korelasi pada model regresi dimana dipakai. Kriteria dari uji DW dilihat dari nilai dL (Durbin *Lower*) dan dU (Durbin *Upper*) ditentukan menurut k (jumlah variabel bebas pada model regresi) dan n (jumlah sampel). Nilai dL dan dU bisa dilihat pada tabel DW pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai  $(4-DW) > dU < DW$  jadi tak ada autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin Watson

Dependen Variabel: Y				
Method: Least Squares				
Date: 08/24/21 Time: 22:12				
Sample: 1 130				
Included observations: 130				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	12.97281	3.617210	3.586414	0.0005
X1	2.27E-09	2.71E-09	0.837143	0.4041
X2	-1.146851	0.769538	-1.490312	0.1387
X201	-0.000153	0.001742	-0.088022	0.9300
X202	-0.641456	0.530915	-1.208208	0.2293
X203	-1.283174	0.863519	-1.485983	0.1398
X3	0.319587	0.400379	0.798213	0.4263
R-squared	0.052802	Mean dependen var		4.499077
Adjusted R-squared	0.006597	S.D. dependen var		10.22361
S.E. of regression	10.18983	Akaike info criterion		7.533000
Sum squared resid	12771.41	Schwarz criterion		7.687405
Log likelihood	-482.6450	Hannan-Quinn criter.		7.595740
F-statistik	1.142782	Durbin-Watson stat		0.575104
Prob(F-statistik)	0.341690			

Sumber: analisis data, 2020

Untuk memenuhi kriteria uji DW diketahui nilai dL = 1,6184 dan dU = 1,8110 pada n = 130, k = 6 dan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai  $4-dL = (4-1,6184$



= 2,3816) dan nilai 4-dU = (4-1,8110 = 2,189). Nilai Durbin-Watson-stat sebesar 0,57104. artinya H<sub>0</sub> ditolak dan Ha diterima, jadi ada autokorelasi. Karena terjadi autokorelasi jadi harus segera diperbaiki agar model regresi bisa dipakai.

**Tabel 10. Hasil Perbaikan Uji Durbin Watson dengan Metode Diferensi**

Dependen Variabel: D(Y)				
Method: Least Squares				
Date: 08/25/21 Time: 10:44				
Sample (adjusted): 2 130				
Included observations: 129 after adjustments				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	-0.067521	0.672973	-0.100333	0.9202
D(X1)	2.53E-09	2.89E-09	0.876735	0.3824
D(X2)	-1.344269	1.311931	-1.024650	0.3076
D(X201)	-0.000172	0.000915	-0.187591	0.8515
D(X202)	-0.280560	0.472235	-0.594111	0.5535
D(X203)	-0.391316	0.728391	-0.537234	0.5921
D(X3)	0.698483	0.498952	1.399900	0.1641
R-squared	0.037111	Mean dependen var		-0.004031
Adjusted R-squared	-0.010244	S.D. dependen var		7.569148
S.E. of regression	7.607819	Akaike info criterion		6.948966
Sum squared resid	7061.227	Schwarz criterion		7.104149
Log likelihood	-441.2083	Hannan-Quinn criter.		7.012020
F-statistik	0.783675	Durbin-Watson stat		2.011081
Prob(F-statistik)	0.584315			

Sumber: analisis data, 2020

Nilai DW-stat 2,011081, dengan kriteria uji Durbin-Watson, jadi n = 129, k = 6, dengan signifikansi 0,05, nilai dL = 1,6184 dan nilai dU = 1,8110. Dengan demikian nilai 4-dL = (4-1,6184 = 2,3816) dan nilai 4-dU = (4-1,8110 = 2,189). Nilai DW-stat setelah diperbaiki sebesar 2,011081 artinya H<sub>0</sub> diterima dan Ha ditolak, jadi tak ada autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### 3.1 Uji F (Simultan)

Uji F dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel metode *random effect*. Hipotesis uji F dengan perbandingan f-statistik dengan f-tabel.

**Tabel 11. Hasil Uji F Metode Random Effect**

Weighted Statistiks			
R-squared	0.010307	Mean dependen var	0.706309
Adjusted R-squared	-0.037970	S.D. dependen var	3.658945
S.E. of regression	3.727764	Sum squared resid	1709.235
F-statistik	0.213503	Durbin-Watson stat	2.491076
Prob(F-statistik)	0.971933		

Sumber: analisis data, 2020

Hasil uji F adalah nilai probabilitas (F-statistiks) sebesar  $0,971933 > 0,05$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi variabel *independent* (IOS, GCG dan *Financial Leverage*) secara bersama-sama tidak berdampak pada variabel *dependent* (Nilai Perusahaan).

### 3.2 Uji t (Parsial)

Uji t yakni uji statistik dimana dipakai untuk mengetahui dampak variabel bebas secara parsial pada variabel terikat. Hipotesis uji t (Parsial) yaitu Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis *p-value* yaitu jika  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05), jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05), jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 12. Hasi Uji t (Parsial) Metode Random Effect**

Date: 08/03/21 Time: 13:38				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 26				
Total panel (balanced) observations: 130				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	7.160428	3.694345	1.938213	0.0549
X1	1.31E-09	3.35E-09	0.389740	0.6974
X2	-0.706321	1.504658	-0.469423	0.6396
X201	-7.14E-05	0.000746	-0.095671	0.9239
X202	-0.337243	0.476914	-0.707137	0.4808
X203	-0.092993	0.652147	-0.142596	0.8868
X3	-0.042722	0.526372	-0.081163	0.9354

Sumber: analisis data, 2020

Uji t dilakukan dengan uji 2 arah (*two tail test*) dengan  $\alpha = 0,05$ , hingga t-tabel diperoleh seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \left\{ \frac{\alpha}{2}; df = (n - k) \right\} \\
 &= \left\{ \frac{0,05}{2}; df = (130 - 6) = 124 \right\} \\
 &= 1.97928
 \end{aligned}$$

Menurut hasil estimasi t-tabel 1,97928 jadi bisa disimpulkan seperti berikut: 1) Sesuai dengan tabel di atas, pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan, nilai t-hitung 0.389740 < dari 1,97928. Nilai probabilitas sebesar 0.6974 > 0,05 jadi IOS (X<sub>1</sub>) secara parsial tidak berdampak pada nilai perusahaan (Y); 2) Sesuai dengan tabel di atas, pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial (X<sub>2</sub>) nilai t-hitung -0.469423 < dari 1,97928. Nilai probabilitas 0.6396 > 0,05 jadi secara parsial tidak berdampak *negative* pada nilai perusahaan (Y). Kepemilikan Institusional (X<sub>2,1</sub>), nilai t-hitung -0.095671 < dari 1,97928. Nilai probabilitas 0.9239 > 0,05 jadi secara parsial tidak berdampak *negative* pada nilai perusahaan (Y). Dewan Komisaris (2,2), jika nilai t-hitung pada -0.707137 < dari 1,97928. Nilai probabilitas 0.4808 > 0,05 jadi secara parsial tidak berdanpak *negative* pada nilai perusahaan (Y). Serta komite audit (2,3), nilai t-

hitung  $-0.142596 < \text{dari } 1,97928$ . Nilai probabilitas  $0.8868 > 0,05$  jadi secara parsial tidak berdampak pada nilai perusahaan (Y); 3) Sesuai dengan tabel di atas, pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan, nilai t-hitung  $-0.081163 < \text{dari } 1,97928$ . Nilai probabilitas  $0.9354 > 0,05$  jadi *Financial Leverage* ( $X_3$ ) secara parsial tidak berdampak *negative* pada nilai perusahaan (Y).

3.3 Uji R<sup>2</sup> (*Goodness of Fit*)

*Goodness of fit* (GOF) dipakai pada model regresi untuk melihat seberapa baik model dimana dipakai. Ukuran dari GOF dinamakan R<sup>2</sup> (*R Square*).

Tabel 13. Hasil Uji R<sup>2</sup> (*Goodness of Fit*)

Weighted Statistiks			
R-squared	0.010307	Mean dependen var	0.706309
Adjusted R-squared	-0.037970	S.D. dependen var	3.658945
S.E. of regression	3.727764	Sum squared resid	1709.235
F-statistik	0.213503	Durbin-Watson stat	2.491076
Prob(F-statistik)	0.971933		

Sumber: analisis data, 2020

Hasil nilai *R-squared* di atas menunjukkan 0,010307. Hasil tersebut diubah menjadi bentuk presentase, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Jadi pengaruh *IOS*, *GCG* dan *Financial Leverage* menjelaskan sebesar 1,03% pada Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya 98,97% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Hasil pengujian dimana telah dilakukan maka bisa diperoleh beberapa simpulan seperti berikut: 1) Diperoleh hasil jika *Investment Opportunity Set* ( $X_1$ ) tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hasil tersebut diketahui dari nilai t-hitung sebesar  $0.389740 < \text{dari } 1,97928$ . Nilai probabilitas  $0.6974 > 0,05$ ; 2) Hasil uji hipotesis kedua jika *Good Corporate Governance* ( $X_2$ ) tidak berdampak pada nilai perusahaan. Dilihat dari hasil nilai t-hitung untuk setiap indikator  $< \text{dari nilai t-tabel dengan nilai probabilitas } > 0,05$ ; 3) Hasil penelitian uji hipotesis ketiga *Financial Leverage* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam uji t (parsial) menghasilkan jika nilai t-hitung sebesar  $-0,081163 < 1,97928$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,9354 > 0,05$ ; 4) Hasil uji hipotesis dengan uji secara simultan, menyatakan jika variabel independen *IOS*, *GCG* dan *Financial Leverage* pada variabel dependen yakni nilai perusahaan. Dinyatakan dengan hasil nilai F-hitung ( $0,213503$ )  $< F\text{-tabel } (2,29)$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mahrus. 2018. "Dasar-Dasar Good Corporate Governance," 212.
- Basuki, Agus Tri. 2016. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews," 308.
- Bungin, Burhan. 2005. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 310.
- Dharmawan, Billy, and Fahrul Riza. 2019. "pengaruh investment opportunity set terhadap nilai perusahaan dengan mediasi kebijakan deviden [Studi Empiris Pada Emiten Yang Tergabung Dalam Index LQ45]." *Business Management Journal* 15 (1): 53-61.
- Djaali. 2020. "Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books." Bumi Aksara. 2020.
- Fauziyanti, Wachidah, and Enny Puji A. 2007. "Pengaruh DER Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan."
- Franita. 2018. "Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan." In *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan*, 3.
- Gainau, Maryam. 2016. "Pengantar Metode Penelitian - Google Books." 2016.
- Gunawan, Robertus M Bambang. 2021. "GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance)," 262.
- Hamdani. 2016. "Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis," 224.
- Hamzah M, Evan. 2021. "CORPORATE GOVERNANCE Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah," 262.
- Handriani, Eka, and Tjiptowati Endang Irianti. 2016. "Investment Opportunity Set (IOS) Berbasis Pertumbuhan Perusahaan Dan Kaitannya Dengan Upaya Peningkatan Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 18 (1): 83.
- Hasnati, Dr. 2014. *KOMISARIS INDEPENDEN & KOMITE AUDIT Organ Perusahaan Yang Berpedan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance*. Edited by Agung Dwi. 1st ed. Yogyakarta: Absolute Media.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*.
- Kolibu, Nada N, Ivonne S Saerang, Joubert B Maramis, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. 2020. "Analisis Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Dengan High Leverage Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8 (1): 202-11.
- Martono, Nanag. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder," 338.
- Menteri Badan Usaha Milik Negara. 2002. "Keputusan Menteri.

- Rachman, Arief Nour, and Sri Mangesti Rahayu. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan." *Administrasi Bisnis* 27 (1): 1-10.
- Sadi, Muhamad. 2016. "Hukum Perusahaan Di Indonesia." In *Hukum Perusahaan*, 15.
- Sarwono, Jonathan. 2016. "Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews," 173.
- Sugeng, Bambang. 2017. "manajemen keuangan fundamental," 561.
- Suripto. 2015. "Manajemen Keuangan Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added."
- Surya, Indra, and Ivan Yustiavandana. 2006. "Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha," 244.
- Wirartha, I Made. 2006. "Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi," 383.